

**TINDAKAN PENELANTARAN TERHADAP ANAK
MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

FAUZAN RIZKY RIYANTOMO

NIM: 2008201083

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

FAUZAN RIZKY RIYANTOMO. NIM: 2008201083 “TINDAKAN PENELANTARAN TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM, Skripsi 2024.

Fenomena di masyarakat Indonesia masih banyak kasus mengenai tindakan penelantaran terhadap anak. Padahal anak itu harus dididik, dilindungi, dijaga, serta dirawat dengan baik agar anak menjadi tumbuh dan berkembang dengan optimal. Anak adalah anugrah dari Allah SWT yang wajib dirawat dan dilindungi. Selain itu anak merupakan generasi penerus bangsa yang kelak akan memelihara, mempertahankan serta mengembangkan bangsa. Seorang anak membutuhkan perawatan, perlindungan, pengajaran, dan kasih sayang dari orang tuanya. Hal ini dilakukan untuk menjamin pertumbuhan fisik maupun mental anak.

Pada penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui bentuk-bentuk penelantaran di kehidupan sehari-hari. *Kedua*, mengetahui tinjauan hukum positif dan hukum Islam terkait penelantaran terhadap anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, Kajian pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, skripsi dan literature lainnya yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian ini dan teknik analisis data yang dilakukan adalah kondensasi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Metode pendekatan yang digunakan adalah penelitian hukum normatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak penelantaran anak adalah ketidakpedulian orang tua, orang yang bertanggung jawab atas anak pada kebutuhan mereka. Bentuk penelantaran terhadap anak yaitu: penelantaran fisik, penelantaran spiritual, penelantaran mental dan penelantaran sosial. Penelantaran anak dalam konteks hukum positif sangat tidak dibenarkan, karena bertentangan dengan aturan hukum yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 04 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, Undang-Undang ini belum melindungi semua hak anak. Sampai Indonesia akhirnya meratifikasi (mengesahkan perjanjian) Konvensi Internasional mengenai Hak Anak, yang diadopsi melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990, situasi anak-anak di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Selain itu, negara ini juga mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Peradilan Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Perlindungan Anak. Dalam Hukum Islam melarang penelantaran anak. Pelanggaran ini termasuk dalam kategori *jarimah ta'zir*, yang hukumannya diserahkan kepada pemerintah, meskipun tidak disebutkan secara eksplisit di dalam al-Quran dan Hadis. Karena hukum Islam tidak menetapkan hukuman khusus untuk pelanggar *jarimah ta'zir*, tetapi hanya menyebutkan sejumlah hukuman yang dapat diterapkan untuk kepentingan umum, pelanggaran penelantaran anak harus diserahkan kepada penguasa atau hakim.

Kata Kunci: *Penelantaran, Anak, Hukum positif, Hukum Islam*

ABSTRACT

FAUZAN RIZKY RIYANTOMO. NIM: 2008201083 “ACTIONS OF NEGLIGENCE AGAINST CHILDREN ACCORDING TO POSITIVE LAW AND ISLAMIC LAW, Thesis 2024.

The phenomenon in Indonesian society is that there are still many cases of neglect of children. In fact, children must be educated, protected, looked after and cared for properly so that children can grow and develop optimally. Children are a gift from Allah SWT that must be cared for and protected. Apart from that, children are the nation's next generation who will one day maintain, defend and develop the nation. A child needs care, protection, teaching and love from his parents. This is done to ensure the child's physical and mental growth.

This research aims to: first, find out the forms of neglect in everyday life. Second, understand the review of positive law and Islamic law regarding child neglect. This research uses descriptive qualitative methods. The data collection technique used in this research is literature review. Literature review is research carried out by researchers by collecting several books, articles, scientific journals, theses and other literature related to the problems and objectives of this research and data analysis techniques. What is done is condensing data, presenting data, and drawing conclusions or verification. The approach method used is normative legal research.

The results of the research show that child neglect is the indifference of parents, the people responsible for children, to their needs. Forms of neglect of children are: physical neglect, spiritual neglect, mental neglect and social neglect. Child neglect in the context of positive law is absolutely not justified, because it is contrary to applicable legal regulations such as Law Number 04 of 1979 concerning Child Welfare, this Law does not protect all children's rights. Until Indonesia finally ratified (ratified the agreement) the International Convention on the Rights of the Child, which was adopted through Presidential Decree Number 36 of 1990, the situation of children in Indonesia was still very worrying. Apart from that, this country also passed Law Number 3 of 1997 concerning Child Justice and Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 on Child Protection. Islamic law prohibits child neglect. This violation is included in the category of *jarimah ta'zir*, the punishment of which is handed over to the government, even though it is not mentioned explicitly in the Koran and Hadith. Because Islamic law does not prescribe specific punishments for violators of *ta'zir*, but only mentions a number of punishments that can be applied in the public interest, the offense of child neglect must be submitted to the authorities or judges.

Keywords: *Neglect, Children, Positive Law, Islamic Law*

خلاصة

والقانون الوضعي للقانون وفقاً للأطفال ضد الإهمال أفعال" 2008201083: نيم. ريبانتومو رزقي فوزان 2024. أطروحة، الإسلامي

يجب، الواقع في. الأطفال إهمال من كثيرة حالات هناك تزال لا أنه الإندونيسي المجتمع في الظاهرة. الأمتل النحو على والتطور النمو من يتمكنوا حتى صحيح بشكل ورعايتهم ورعايتهم وحمايتهم الأطفال تعليم هم الأطفال فإن، ذلك عن النظر وبصرف. وحمايتهم بهم الاهتمام ويجب وتعالى سبحانه الله من هبة الأطفال الرعاية إلى الطفل يحتاج. ويطورها عنها ويدافع الأمة على الأيام من يوم في سيحافظ الذي للأمة القادم الجيل للطفل والعقلي الجسدي النمو لضمان ذلك ويتم. والديه من والحب والتعليم والحماية

القانون مراجعة فهم، ثانياً. اليومية الحياة في الإهمال أشكال على التعرف أولاً: إلى البحث هذا يهدف تقنية. الوصفية النوعية الأساليب البحث هذا يستخدم. الأطفال بإهمال يتعلق فيما الإسلامية والشريعة الوضعي جمع خلال من الباحثون بها يقوم أبحاث وهي الأدبيات مراجعة هي البحث هذا في المستخدمة البيانات جمع وأهداف بمشاكل المتعلقة المؤلفات من وغيرها العلمية والرسائل العلمية والمجلات والمقالات الكتب من العديد. التحقق أو النتائج واستخلاص البيانات وتقديم البيانات بتكثيف ذلك يتم البيانات تحليل وتقنيات البحث هذا المعيار القانوني البحث هي المستخدمة النهج طريقة.

الأطفال عن المسؤولين الأشخاص، الوالدين مبالاة عدم هو الأطفال إهمال أن البحث نتائج وأظهرت والإهمال، العقلي والإهمال، الروحي والإهمال، الجسدي الإهمال: الأطفال إهمال أشكال ومن. باحتياجاتهم مع يتعارض لأنه، الإطلاق على يبرره ما له ليس الوضعي القانون سياق في الطفل إهمال إن. الاجتماعي يحمي لا القانون وهذا، الطفل رعاية بشأن 1979 لسنة 04 رقم القانون مثل بها المعمول القانونية اللوائح لحقوق الدولية الاتفاقية على (الاتفاقية على صدقت) أخيراً إندونيسيا صدقت أن وإلى. الأطفال حقوق جميع لا إندونيسيا في الأطفال وضع كان، 1990 لعام 36 رقم الرئاسي المرسوم بموجب اعتمادها تم التي، الطفل عدالة بشأن 1997 لسنة 3 رقم القانون أيضاً الدولة هذه أصدرت، ذلك عن النظر بصرف. للغاية مقلماً يزال تحرم. الطفل حماية بشأن 2002 لسنة 23 رقم القانون تعديلات بشأن 2014 لسنة 35 رقم والقانون الأطفال، الحكومة إلى عقوبتها ترفع التي التعزير فئة ضمن المخالفة هذه وتندرج. الأطفال إهمال الإسلامية الشريعة عقوبات على تنص لا الإسلامية الشريعة ولأن. والحديث القرآن في صراحة ذكرها عدم من الرغم على تقديم فيجب، العامة للمصلحة تطبيقها يمكن التي العقوبات من عدداً فقط تذكر ولكنها، التعزير لمخالف محدة القضاة أو السلطات إلى الأطفال إهمال جريمة.

الإسلامية الشريعة، الوضعي القانون، الأطفال، الإهمال، **المفتاحية الكلمات**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**TINDAKAN PENELANTARAN TERHADAP ANAK
MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

FAUZAN RIZKY RIYANTOMO

NIM: 2008201083

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Leliya, SH. MH.
NIP. 19731228 200710 2 003



Asep Saepullah, M.H.I.
NIP. 19720915 200003 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Asep Saepullah, M.H.I.
NIP. 19720915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalāmu`alaikum Wr. Wb.

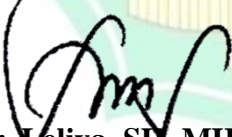
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/I **Fauzan Rizky Riyantomo, NIM: 2008201083** dengan judul: **“TINDAKAN PENELANTARAN TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum keluarga Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalāmu`alaikum, Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Leliya, SH, MH.

NIP. 19731228 200710 2 003


Asep Saepullah, M.H.I.

NIP. 19720915 200003 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Asep Saepullah, M.H.I.

NIP. 19720915 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “TINDAKAN PENELANTARAN TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM”, oleh **Fauzan Rizky Riyantomo, NIM: 2008201083**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 14 Mei 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Akhmad Shodikin, S.Ag, M.H.I.
NIP. 19731104 200710 1 001

H. Nursyamsudin, MA.
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I,

Penguji II,

Ahmad Rofii, MA, LL.M, Ph.D.
NIP. 19760725 20012 1 002

H. Nursyamsudin, MA.
NIP. 19710816 200312 1 002

PERNYATAAN OTORITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrohim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Rizky Riyantomo
NIM : 2008201083
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Agustus 2002
Alamat : JL. Semeru 1 Blok Di1 No. 11 Rt. 001/016 Perum.
Taman Jatisari Permai, Kelurahan Jatisari,
Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TINDAKAN PENELANTARAN TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 02 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



FAUZAN RIZKY RIYANTOMO
NIM. 2008201083

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l 'alamīn, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada:

Pertama saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini, terimakasih atas kerja kerasnya. Jangan terlepas dari doa dan ikhtiarnya serta harus tetap berusaha jangan menyerah untuk kedepannya.

Skripsi ini kupersembahkan kepada Papah yang telah memberikan kasih sayang yang tulus tiada henti, menjadi motivator utama dalam hidup penulis, mendo'akan yang terbaik untuk penulis, menjadi sumber kekuatan dan semangat penulis untuk berjuang menggapai cita-cita penulis sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1. Terimakasih telah menghidupi penulis dari kecil hingga saat ini, dan mendukung materil. Beliau sosok yang berjasa bagi hidup penulis.

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada Mamah yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan melindungi anak-anaknya sampai saat ini. Mamah merupakan sosok yang sangat berjasa dalam hidup penulis, tiada mamah hidup akan sangat berat. Terimakasih mah atas bimbingannya dan motivasiya, atas semua do'a, kasih sayangnya, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup yang mamah berikan kepada penulis.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 08 Agustus 2002. Dengan penuh kasih sayang dan cinta penulis dilahirkan dan dibesarkan oleh **Bapak Sutomo** dan **Ibu Sri Wahyuni** dengan diberi nama **Fauzan Rizky Riyantomo**. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Alamat tempat tinggal di JL. Semeru 1 Blok. Di1 No. 11 Rt. 001/016 Perum. Taman Jatisari Permai, Jatisari, Jatiasih, Kota Bekasi.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Jatiluhur 2 : 2008-2014
2. SMPN 24 Bekasi : 2014-2017
3. SMK Yadika 11 : 2017-2020

Penulis mengikuti program S-1 pada jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi: **“TINDAKAN PENELANTARAN TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM”**. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Leliya, SH. MH dan Bapak Asep Saepullah, M.H.I.

MOTTO

“Satu hal yang ingin aku lakukan esok dari lubuk hatiku andaikan
tujuan hidupku telah tercapai.
Pastilah tak akan ada kata tersesat dan ku bisa terus berjalan ke depan.
Jejak langkah ini, bukan tergesa-gesa.
Jika ku menoleh ku bersyukur kan adanya hari ini”

-JKT48-

“Apapun masalahmu pasti ada jalan keluarnya, tidak boleh menyerah.
Kamu lebih kuat dari masalahmu, percayalah”

-Fiony Alveria Tantri-

“Semua orang berlari pada tempo yang berbeda-beda.
Tetap semangat untuk mengejar mimpi,
tanpa harus menjadi Orang Lain”

-Freyanashifa Jayawardana-



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan. Atas rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“TINDAKAN PENELANTARAN TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM”**. ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah (FS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. MA. selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak, Asep Saepullah, M.H.I Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Dr. Leliya, SH. MH. dan Bapak Asep Saepullah, M.H.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.
5. Segenap dosen Fakultas Syariah, khususnya dosen Hukum Keluarga atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
6. Kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi ini.
7. Kepada orang tua saya, ibu Sri Wahyuni dan bapak Sutomo, serta kakak saya Randhika Riza Riyantomo dan juga adik saya Muhammad Ghathfan

Riyantomo yang sudah mendukung perjalanan perkuliahan saya baik secara finansial maupun mental.

8. Leonardo, Angga, Alvin, Reyhan, Xeva dan Yoki yang selalu menemani dan mengajak saya untuk bermain mole ketika otak saya sudah penat.
9. Ikhsan, Ani, Dinda, Ucu dan teman-teman KKN 58 Gregeed yang lainnya, yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segera.
10. Kepada Teman-teman kelas Hukum Keluarga C atas support dan kerjasamanya, terimakasih atas waktu, kekompakkan dan kebersamaan yang hebat ini yang menjadikan motivasi sendiri untuk bisa menyelesaikan skripsi tulis ini, tetap semangat untuk mengejar impian kalian masing-masing.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Peneliti juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.



Cirebon, 02 Mei 2024

Penulis

Fauzan Rizky Riyantomo
NIM. 2008201083

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTORITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Pemikiran	11
G. Metodologi Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG KELUARGA, ANAK, PENELANTARAN	17
A. Tinjauan Umum Tentang Keluarga.....	17
1. Pengertian Keluarga	17
2. Peran dan Fungsi Keluarga	20
B. Tinjauan Umum Tentang Anak	23
1. Pengertian Anak	23
2. Pemenuhan Hak Anak	26
C. Tindakan Penelantaran	32

BAB III BENTUK PENELANTARAN TERHADAP ANAK DALAM REALITAS KEHIDUPAN SEHARI-HARI	36
A. Pengasuhan Terhadap Anak (Pola Asuh Orang Tua).....	36
B. Bentuk Penelantaran	40
C. Efek dari Gejala Penelantaran Anak	43
D. Cara Mencegah Agar Tidak Terjadi Penelantaran Anak.....	44
BAB IV TINJAUAN HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM TERKAIT PENELANTARAN TERHADAP ANAK	46
A. Tinjauan Hukum Positif Mengenai Tindakan Penelantaran Terhadap Anak.....	46
B. Tinjauan Hukum Islam Mengenai Tindak Penelantaran Terhadap Anak	53
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	ṣ ad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	Ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	Ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	Ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrofterbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh:

kataba : كَتَبَ

hasuna : حَسُنَ

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh

Kaifa : كَيْفَ

haulā : هَوَّلَ

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يَ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis atas

Contoh:

māta : مَاتَ

ramā : رَمَى

qila : قِيلَ

yamutū : يَمُوتُ

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

الأَطْفَالُ رَوْضَةٌ : raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ : talhah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نُعَمَّ : nu'imā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Huruf *syamsiyah* ada 14 yaitu:

1.	ز	T	8.	□	sy
2.	ث	Š	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	đ
4.	ر	Ž	11.	ط	ţ
5.	س	R	12.	ظ	z
6.	ص	Z	13.	ي	l
7.	ط	S	14.	◌ْ	N

Contoh:

الدَّهْرُ = ad-dahru

النَّمْلُ = an-namlu

الشَّمْسُ = as-syamsu

اللَّيْلُ = al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf *qamariah* ada 14 yaitu:

1.	ت	a, i, u	8.	ف	F
2.	ج	B	9.	ق	Q
3.	د	J	10.	ن	K
4.	س	h	11.	و	M
5.	ط	Kh	12.	و	W
6.	ع	-"	13.	ه	H
7.	□	G	14.	و	Y

Contoh:

الْقَمَرُ = al-qamaru الْفَقْرُ = al-faqrū
 الْعَيْبُ = al-gaibu الْعَيْنُ = al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh

شَيْءٌ = syai'un أَمْرٌ = umirtu
 إِنَّ = inna أَكَلٌ = akala

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

الْخَلِيلِ إِبْرَاهِيمَ = Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalill
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = Bissmillahi majraha wa mursaha

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = wa ma Muhammad illa Rasul
الْعَالَمِينَ رَبِّ الْحَمْدُ لِلَّهِ = alhamdu lillahi rabbil-'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

الْأَمْرُ جَمِيعًا لِلَّهِ = lillahi al-amru jami'an
عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهِ = wallahu bi kulli syai'in 'alim

J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ = dinullāh

بِاللَّهِ = billāh

Adapun ta marbū'tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t),

Contoh:

هُمُفِرَ حَمَةِ اللَّهِ = hum fi rahmatillah

